



## ABSTRAK

Analisis network merupakan suatu analisa yang bertujuan mengurangi adanya penundaan produksi maupun hambatan dan konflik-konflik produksi, mengkoordinasikan dan mensinkronisasi berbagai bagian sebagai suatu keseluruhan proyek dan mempercepat selesainya produksi. Analisis network digunakan sebagai metode perencanaan dan pengawasan produksi sehingga dapat dicapai penggunaan waktu dan biaya yang efisien.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah PT. Roda Pembangunan Permai sudah menyelesaikan produksi dengan waktu dan biaya yang efisien. Selain itu juga untuk mengetahui bagaimana perusahaan menggunakan analisis network untuk melakukan percepatan produksi.

Dalam analisis data digunakan diagram network yaitu diagram yang sistematis dari kegiatan-kegiatan di dalam melaksanakan proses produksi. Untuk menyusun diagram network dibutuhkan semua kegiatan dalam proses produksi yang meliputi pekerjaan persiapan, pekerjaan pondasi, pekerjaan dinding dan kusen, pekerjaan atap, pekerjaan plafond, pekerjaan lantai, pekerjaan instalasi listrik, pekerjaan penutup/gantungan, pekerjaan sanitasi, pekerjaan finishing, waktu normal tiap pekerjaan dan juga biaya produksi untuk masing-masing pekerjaan. Dalam hal ini biaya produksi yang dipakai adalah biaya tenaga kerja sebab untuk biaya yang lain yaitu biaya bahan baku dan biaya overhead pabrik lainnya relatif tetap dalam kasus ini.

Dari hasil analisis diketahui bahwa waktu normal



penambahan tenaga kerja sebanyak 12 orang dan tambahan biaya percepatan yang direncanakan sebesar Rp. 251.500,00 dengan penghematan biaya percepatan sebesar Rp. 183.250,00 sehingga tambahan biaya biaya percepatan sesungguhnya adalah sebesar Rp. 68.250,00. Dengan demikian diketahui total biaya tenaga kerja langsung untuk percepatan adalah sebesar Rp. 1.014.000,00, sedangkan jika dengan waktu normal adalah sebesar Rp. 945.750,00.

Dari perhitungan tersebut dapat diketahui bahwa analisis network hanya dapat digunakan apabila harga produk terbuka, yaitu perusahaan dapat menaikkan harga jual sehingga dapat menutup tambahan biaya percepatan tersebut.

Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi di PT. Roda Pembangunan Permai lebih efisien dengan menggunakan analisis perusahaan dibandingkan dengan analisis network.